

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, dunia sedang dihadapkan dengan berbagai perkembangan yang mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan harus diperoleh setiap manusia untuk mengembangkan potensi dirinya yaitu potensi berpikir dalam diri. Sesuai dengan isi UUD 1945 Pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang” menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pendidikan matematika merupakan salah satu komponen penting dalam menuju kehidupan yang sejahtera karena matematika merupakan elemen kunci pada sains dan teknologi .

Pendidikan matematika dapat dikatakan berhasil jika pendidikan tersebut bermutu dan bermakna bagi peserta didik. Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan matematika bermakna dengan meningkatkan kualitas proses belajar atau pembelajaran. Pendekatan dalam rangkaian sistem pembelajaran memiliki peran penting sebagai pondasi awal untuk mencapai asas keberhasilan pembelajaran seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125

أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَادَلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِلِحْكُمْ رَبِّكَ سَبِيلِي إِلَى أَدْع  
« ١٢٥ : النحل » بَلِّغْتَهُمْ سَبِيلِي وَهُوَ أَعْلَمُ سَبِيلِي عَنْ ضَلَّ بِمَنْ

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik serta bantulah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

Menurut Fannani (2014), surat An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa pertimbangan pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran dengan memperhatikan peserta didik diperlukan kearifan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Guru menentukan pendekatan apa yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran karena guru juga berperan sebagai *manager of learning* atau pengelola pembelajaran.

Peran guru dalam menguasai dan menerapkan pendekatan pembelajaran merupakan pendukung untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Namun, realita yang ada saat ini masih banyak guru yang merasa kesulitan mengaktifkan peserta didik sehingga pembelajaran belum memenuhi standar sesuai yang diharapkan (Surayya, Subagia, & Tika, 2014). Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pembelajaran matematika masih cenderung *text book oriented* dan masih didominasi dengan pembelajaran yang terpusat pada guru (Kholik, Holisin, & Kristanti, 2016). Jika hal ini terus dipertahankan tentu akan menghambat proses pemahaman peserta didik terhadap materi terutama matematika. Oleh karena itu, pembelajaran yang didesain oleh seorang guru harus berorientasi pada peserta didik sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis serta memecahkan suatu persoalan melalui berbagai jalan.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya, guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi matematika. Saat ini pembelajaran di sekolah tersebut masih berpusat pada guru sehingga dalam proses pembelajaran tersebut dibutuhkan pendekatan pembelajaran baru yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memilih SMP Muhammadiyah 13 Surabaya sebagai kelas dan sekolah penelitian.

Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses

pembelajaran (Anita, 2014). Saat ini, berbagai jenis pendekatan pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setiap pendekatan pembelajaran memiliki efisiensi yang berbeda dalam penerapannya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran matematika adalah *Reciprocal Teaching*.

Menurut Rachmawati (2014), *Reciprocal Teaching* merupakan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri yakni: menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan kemudian menyelesaikannya, menjelaskan kembali informasi yang telah diperoleh, dan memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada peserta didik. Keempat strategi harus diterapkan seluruhnya dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Awaliah dan Idris (2015), bahwa *reciprocal teaching* dapat menciptakan interaksi positif antar peserta didik melalui cara mengkomunikasikan gagasan atau temuan peserta didik kepada peserta didik lainnya dengan begitu penguasaan konsep suatu pokok bahasan matematika dapat tercapai dengan baik. Selain meningkatkan keaktifan, pembelajaran berbalik (*reciprocal teaching*) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menemukan gagasan-gagasan baru untuk menyelesaikan permasalahan matematika seperti dalam materi Teorema Pythagoras.

Dalam materi Teorema Pythagoras lebih tepat jika pembelajaran dilakukan di lingkungan sekitar secara langsung. Namun, kondisi lingkungan sekitar belum tentu sesuai dengan skenario pembelajaran yang diharapkan, selain itu juga keterbatasan waktu yang tersedia. Dalam mengatasi keterbatasan pelaksanaan pembelajaran, maka guru membutuhkan alat bantu untuk mengatasi hal tersebut. Khoiri, Sa'adah, dan Saefan (2017) menerangkan bahwa media pembelajaran berbantuan komputer dapat menampilkan teks yang berisi masalah kehidupan sehari-hari yang disertai dengan video untuk memperjelas pemaparan masalah sehingga peserta didik dapat melakukan observasi secara tidak langsung.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dapat digunakan bagi pembelajaran yang alokasi waktunya sedikit untuk melakukan observasi ke objek pembelajaran secara langsung sehingga pembelajaran lebih efektif untuk penyampaian pesan dan isi pelajaran. Dalam penelitian ini media berbantuan komputer yang digunakan adalah *wondershare quiz creator* dengan kelebihan yang dimiliki yaitu sebagai media pembelajaran yang berbasis masalah.

*Wondershare quiz creator* merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membuat program evaluasi pembelajaran berbasis IT. Media ini merupakan media *quiz* yang dapat digunakan oleh guru kepada peserta didik dalam memberikan suatu materi ataupun latihan evaluasi. Media *quiz* diterapkan untuk memotivasi peserta didik dalam mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan (Nugroho, 2015). Dengan begitu dapat memberikan perubahan tingkah laku pada peserta didik sebagai hasil belajar dalam aspek kognitif dan afektif. Seperti yang dikemukakan oleh Uno (2009) hasil belajar merupakan pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dilakukan oleh peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan media berbantuan *wondershare quiz creator* karena suasana dalam pelaksanaan ujian dapat menjadi tenang dan sportif, sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan soal (Dafitri, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan *Wondershare Quiz Creator* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ditemukan berbagai identifikasi masalah. Selanjutnya identifikasi masalah tersebut dijabarkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih cenderung *text book oriented*
2. Guru lebih sering menerapkan pembelajaran berupa ceramah dengan pendekatan konvensional dalam setiap pembelajaran
3. Terbatasnya media pembelajaran berbasis IT yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika
4. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran matematika
5. Hasil belajar rendah karena kurangnya aktivitas peserta didik
6. Peserta didik kurang mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki, peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya
2. Materi yang digunakan adalah Teorema Pythagoras
3. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah aspek kognitif dan afektif

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan *wondershare quiz creator* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya?

2. Bagaimana respon belajar peserta didik dalam proses pembelajaran setelah melakukan pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan *wondershare quiz creator*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh dalam penerapan pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan *wondershare quiz creator* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Surabaya
2. Mendeskripsikan respon belajar peserta didik dalam proses pembelajaran setelah melakukan *reciprocal teaching* berbantuan *wondershare quiz creator*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan dapat berguna antara lain:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar hasil belajar matematika peserta didik pada materi Teorema Pythagoras melalui pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan *wondershare quiz creator*.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan dalam menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* berbantuan *wondershare quiz creator* yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika
3. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan penerapan *reciprocal teaching* berbantuan *wondershare quiz creator* sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik dalam materi Teorema Pythagoras, serta dapat dimabfaatka sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan